

Prosiding
Seminar Nasional
Pendidikan Ekonomi dan Bisnis



Tema:

**“Peningkatan Kinerja Guru dalam Menghadapi
Persaingan Global”**

Sabtu, 07 November 2015
Aula Pascasarjana Lt.6 Universitas Sebelas Maret

Diselenggarakan Oleh:



Magister Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret
Surakarta



Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret
Surakarta



Kata Sambutan

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kita masih di berikan kesempatan untuk menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tema “Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menghadapi Persaingan Global”.

Tujuan dari kegiatan seminar ini adalah untuk membahas tuntas mengenai isu-isu yang muncul dalam masyarakat tentang rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Upaya peningkatan kinerja guru telah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain kualifikasi pendidikan untuk masing-masing jenjang sekolah, sertifikasi guru, dan penyempurnaan kurikulum.

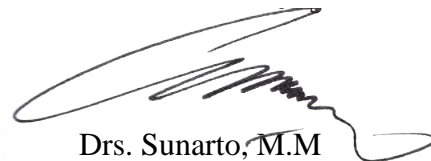
Namun semua hal itu belum cukup untuk mendongkrak akselerasi percepatan meningkatnya kualitas pendidikan. Salah satu faktor penghambatnya adalah sulitnya merubah mindset guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai agen transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Akhirnya, kami berharap dengan kegiatan seminar ini kita akan mendapatkan jawabannya, Allahuma Amin.

Sekian dan terimakasih.

Surakarta, 07 November 2015

Kepala Prodi Pendidikan Ekonomi



Drs. Sunarto, M.M

Sambutan Kepala Magister Pendidikan Ekonomi
Dalam Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam sejahtera bagi kita semua,

- Yth. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan, Bapak Sumarna Surapranata, Ph.D
- Yth. Dekan FKIP UNS, Bapak Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.
- Yth. Wakil Ketua Aspropendo, Bapak Dr. Bambang Ismanto, M.Si.
- Yth. Ketua Apindo DKI Jakarta, Bapak Soeprayitno, M.B.A.,M.Sc.,Ph.D
- Yth dan yang saya banggakan panitia seminar nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis
- Yth Bapak/Ibu/Saudara/para mahasiswa S1, S2, S3, dosen, guru, praktisi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Teriring ucapan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya, sehingga saat ini kita dapat menghadiri kegiatan seminar nasional dengan tema “Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menghadapi Persaingan Global”. Seminar Nasional ini diselenggarakan oleh Magister Pendidikan Ekonomi dan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Rektor UNS, Dekan FKIP UNS, Para narasumber, Prof. Dr. Baedhowi, M.Si. sebagai Ketua umum kegiatan, panitia dan rekan sejawat.

Menyikapi persaingan global yang sangat kompetitif, dibutuhkan sumber daya manusia yang berdaya saing unggul. Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi sebagai penghasil tenaga pendidik ekonomi, memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi pemikiran tentang strategi meningkatkan kompetensi guru seperti yang diamanatkan dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Melalui seminar nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi strategi peningkatan kinerja guru dalam menghadapi persaingan global. Selain itu, perlu upaya bagaimana menginternalisasikan sikap kewirausahaan untuk menjadi pendidik yang professional.

Besar harapan kami, rekomendasi yang dihasilkan dalam seminar nasional akan ditindaklanjuti oleh pengambil kebijakan dalam hal ini bapak Dirjen Guru dan Tenaga

Kependidikan yang berkenan hadir. Mengingat pada saat seminar ini dilakukan, uji kompetensi guru telah diselenggarakan secara nasional sebagai upaya pemetaan potensi guru untuk pengembangan profesi berkelanjutan. Sekecil apapun manfaat yang dihasilkan, kami telah berupaya untuk berperan serta dalam memajukan sector pendidikan.

Akhir kata, kesempurnaan tidak mudah dicapai. Maka permohonan maaf kami sampaikan apabila dalam penyelenggaraan seminar nasional ada kekurangan serta hal-hal yang tidak berkenan. Selamat berseminar dan selalu bersemangat dalam memajukan pendidikan.

Surakarta, 7 November 2015

Kepala Prodi Magister

Pendidikan Ekonomi

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Dewi Kusuma Wardani' with a horizontal line underneath.

Dr. Dewi Kusuma Wardani, M.Si

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin. Segala puji syukur kita panjatkan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan karunia-Nya kepada kita semua yang berupa kesehatan dan kesempatan untuk saling bertemu, bertukar ilmu dan berdiskusi dalam kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 2015 di Aula Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tema kegiatan seminar ini adalah "Peningkatan Kinerja Guru dalam Menghadapi Persaingan Global. Tema tersebut dipilih karena adanya realitas masih rendahnya kinerja guru. Padahal dalam persaingan tanpa batas di era globalisasi ini kita membutuhkan guru-guru yang berkualitas dan mampu mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan serta memiliki jiwa wirausaha (*entrepreneur*) sebagai agen transformative budaya belajar dan bekerja bagi siswa. Dalam kegiatan seminar ini panitia mengundang empat pembicara kunci, yakni beliau Sumarma Surapranata, Ph.D (Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbud), Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. (Dekan FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta), Dr. Bambang Ismanto, M.Si. (Wakil Ketua ASPROPENDO), dan Soeprayitno, M.B.A, M.Sc, P.Hd. (Ketua APINDO DKI Jakarta). Atas Nama panitia, kami menghaturkan terimakasih kepada beliau berempat atas kesediaannya menjadi pembicara utama dalam kegiatan ini.

Seminar nasional ini diikuti oleh kalangan dosen, guru, peneliti, praktisi, mahasiswa dan pemerhati pendidikan yang berasal dari berbagai instansi. Dalam seminar ini disamping penyajian makalah utama, terdapat juga makalah-makalah yang disajikan pada sesi paralel yang terbagi menjadi sepuluh sub tema, yakni: Kinerja Pendidikan dan Pengembangan Guru Ekonomi, Kebijakan Pendidikan, Pembiayaan Pendidikan, Kurikulum, Teknologi Pendidikan Ekonomi, Pembelajaran Inovatif Pendidikan Ekonomi, Tata Kelola dan Manajemen Sekolah, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Edupreneur dan Kewirausahaan, serta Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.

Pada kesempatan ini, panitia menyampaikan rasa terimakasih yang tak terkira kepada Rektor Universitas Sebelas Maret, Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S. dan Dekan FKIP UNS Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd., atas dorongan, dukungan, dan fasilitas yang disediakan. Tak lupa, sebagai ketua, saya memberikan penghargaan yang tinggi kepada

seluruh anggota panitia serta mahasiswa yang telah bekerja keras secara ikhlas demi kelancaran pelaksanaan seminar ini.

Dan tak lupa, kami atas nama panitia, mohon maaf yang sebesar-besarnya bilamana dalam acara ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan, baik pada waktu pendaftaran, pelaksanaan, maupun pelayanan pasca seminar. Akhir kata, kami berharap semoga seminar ini memberikan sumbangan signifikan bagi kemajuan bangsa Indonesia, terutama mampu mencari solusi bagaimana meningkatkan kinerja guru sehingga kita memenangkan dalam persaingan global. Demikian dan selamat berseminar.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 7November 2015

Panitia SNPE 2015

Ketua



Prof. Dr. Baedhowi, M.Si

Daftar Isi

Nama	Judul Abstrak	Halaman
Aang Kurnia	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMA NEGERI 1 PEKALONGAN	1
Abdoel Bakar Ts ¹ , Sulistyo ² , Fauzan Adhim ³	PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG	9
Achid Setia Adhi Purnama	PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK KEANEKARAGAMAN HEWAN DAN TUMBUHAN MELALUI PENDEKATAN <i>SCIENTIFIC</i> SISWA KELAS IV SDN 1 RECO KERTEK WONOSOBO SEMESTER II TAHUN 2013/2014	18
Alex Ch. D. Mira Kaho ¹ ; Indra Lesmana ² , Susi Hernawati Silalahi ³	PENGARUH AKSES INTERNET DAN MOTIVASI BERKULIAH TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UKSW	26
Amin Fadly Kudadiri	PENGARUH PRESTASI BELAJAR <i>MICRO TEACHING</i> DAN BIMBINGAN GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA DALAM PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PRODI PENDIDIKAN TATA NIAGA FE UNIMED	32
ANA MARIA KRISTINA CANDRA	PENERAPAN MEDIA <i>MIND MAPPING</i> UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS IV SD NEGERI PURWOYOSO 04 KOTA SEMARANG	39
¹ Andre N. Rahmanto,	PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN	46

² Susantiningrum, ³ Chairul Huda Atma D	BRANDING DESA WISATA SONDAKAN KOTA SURAKARTA	
<i>Anggraheni Diyah</i>	IMPLEMENTASI MODEL	52
<i>Larasati₁, Sunarto₂, Jonet Ariyanto Nugroho₃</i>	PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK STS DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SMA N 1 BOBOTSARITAHUN AJARAN 2014/2015	
AriefSadjiarto*	PEMANFAATAN INTERNET OLEH GURU AKUNTANSI SMK-BM KOTA SALATIGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR	62
Arif Wahyu Wirawan	PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	72
Arina Hidayati	RELEVANSI KOMPETENSI LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN KEBUTUHAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 BATANG)	79
Dr. Bambang Ismanto, M.Si	Tantangan / Eksistensi Guru Ekonomi Menghadapi Persaingan	91
Brigitta Putri Atika Tyagita ¹ , Kristiana Hesti Padmini ¹	EDUPRENEUR DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SMK	97
C. Dyah Sulistyaningrum Indrawati	PERAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DAN PENGAJARANNYA DALAM MEMASUKI ERA PKG DAN PKB BAGI GURU	106
<i>Dadang Is Harimbo</i>	IMPLEMENTASI KETRAMPILAN AKAR WANGI (LARASETU) DALAM	112

PEMBELAJARAN MUATAN LIFE SKILL
BERBASIS KEWIRAUSAHAAN UNTUK
SISWA DI SMP NEGERI 3 BULUKERTO

Dessy Triana Relita, M.Pd	PENERAPAN METODE <i>ROLE PLAYING</i> TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Studi Eksperimen di Kelas X SMA Panca Setya Sintang)	119
Dewa Made Dwi Kamayuda ¹ , Ratih Sulistyowati ¹	PERGANTIAN KEPALA SEKOLAH DALAM DINAMIKA OTONOMI DAERAH (STUDI KASUS DI KOTA SALATIGA)	126
Dewi Tinjung Sari ¹ , Kristiani ² , Dewi Kusuma Wardani ³	PENERAPAN MODEL PBL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKONOMI DI SMA NEGERI 3 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015	132
<i>Dhany Efita Sari</i>	UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT JURNAL PENYESUAIAN MELALUI KERTAS KERJA	141
Diniyati Marfu'ah ¹ , Mintasih Indriayu ² , Jonet Ariyanto N ³	PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA SISWA YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DENGAN <i>MIND MAP</i> PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA	148
Donald Samuel	ANTUSIASME GURU DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN DETERMINANNYA	157
<i>Dwi Hendra Kusuma¹, Sri Wahyuni², Leny Noviani³</i>	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL <i>FACEBOOK</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMASARAN <i>ONLINE</i> DI SMK NEGERI 3 SURAKARTA	163

Elly Astuti	KAJIAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI	172
Entri Sulistari; Andri Ayu Madyaningrum; Madiya	PERBEDAAN KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UKSW DITINJAU DARI EKSPEKTASI SETELAH LULUS	176
Eryna Noermalitasari ¹ , Sri Wahyuni ² , Jonet Ariyanto Nugroho ³	ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN PADA SMK BATIK 1 SURAKARTA	180
Fanni Rahmawati ¹ , Baedhowi ² , Sri Wahyuni ³	PENGARUH MODEL <i>WORK-BASED LEARNING</i> DAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MENATA PRODUK DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PEMASARAN SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015	189
Farida Styaningrum	KESIAPAN IKIP PGRI MADIUN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	196
Febyana Putri Komalasari	PROFESIONALISME GURU DITINJAU DARI PENDIDIKAN DAN LATIHAN SERTA PENGALAMAN MENGAJAR DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN DELANGGU TAHUN 2014	203
Hery Sawiji ¹ , Trisno Martono ² , Baedhowi ³ , Salman Alfarisy Totalia ⁴ , Budi Wahyono ⁵	KOMBINASI FORMAT FACTORY, U-LEAD DAN MICROSOFT OFFICE POWERPOINT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN	208
I Putu Arya Dharmayasa	ANALISIS KUALITAS PELAYANAN YANG DIBERIKAN OLEH PEGAWAI ADMINISTRASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB) DITINJAU DARI KEPMEN PAPAN NO.63 TAHUN 2003	213
Ikka Nur Wahyuny	PENGEMBANGAN PENDIDIKAN <i>FINANCIAL LITERACY</i> BERBASIS NILAI-	222

NILAI ANTI KORUPSI SEBAGAI
INVESTASI SOSIAL: SEBUAH
PEMIKIRAN

KANZUL AINI HADIKATUL ILMI	PENERAPAN PEMBELAJARAN REALISTIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VII SMP NEGERI SAKRA	232
Lilik Sri Hariani	MERANCANG PERANGKAT PEMBELAJARAN EKONOMI SMA KELAS X MATERI MASALAH EKONOMI DAN CARA MENGATASINYA DENGAN PENDEKATAN SAINSTIFIK	242
M Fathur Rahman	PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 UNGARAN	250
Mar'atus Sholihah	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>MIND MAPPING</i> UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 8 MALANG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013/2014	257
Nani Mediatati ¹ , Bambang Ismanto ²	PENINGKATAN KOMPETENSI MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS MELALUI MODEL PELATIHAN PARTISIPATIF DENGAN PENDAMPINGAN INTENSIF BAGI GURU GURU DI SMP NEGERI 2 AMPEL KABUPATEN BOYOLALI	266
Nasmal Hamda	PENGARUH PENGGUNAAN MODEL <i>COOPERATIVE LEARNING TYPE TEAMS GAMES TOURNAMENT</i> TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII SMP N 05 KOTABUMI	274
Nina Farliana	PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL	280

	BELAJAR MATERI ANALISIS SWOT MELALUI <i>TALKING CHIPS</i> DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL	
Novela Nariska Putri	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 8 MALANG TAHUN AJARAN 2013/2014	288
Pahrudin	PENINGKATAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA	293
Paulus.R.Hindrarto	MENGGUGAH JIWA ENTREPRENEUR MAHASISWA MELALUI PENDEKATAN HUMANISTIK MULTIKULTURAL	301
Rahmawati ¹ , Martono ² , Harini ³	Trisno PERILAKU MENYONTEK DITINJAU DARI ORIENTASI TUJUAN BELAJAR SISWA SMA/MA DI SURAKARTA	305
Rifda Nabila, Sri Wahyuni dan Jonet Ariyanto Nugroho*	<i>ANALISIS PENGARUH EXPERIENTIAL MARKETING TERHADAPWORD OF MOUTH SEPEDA MOTOR YAMAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Tahun 2014)</i>	315
Rino	KOMPETENSI DAN KESIAPAN GURU DI KOTA PADANG MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013	328
Riril Mardiana Firdaus ¹ , Roni Alim Ba'diya Kusufa ²	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROSES PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTs NURUL ULUM MALANG	339
<i>Sahat Renol HS</i>	PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI	347

Sasudara Lukitasari, Krismanda	Wahyu Mutia Ayu	IPS SMA NEGERI 17 MEDAN SUNTIKAN 5 MENIT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KINERJA GURU STUDI KASUS DI APPLE KIDS PRESCHOOL SALATIGA	356
Setia Dwi Saputra		MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> (<i>CTL</i>) DENGAN MENEMUKAN SENDIRI (<i>INKUIRI</i>) KELAS V SDN KALIBEJI KAB. SEMARANG	363
Sigit Wahyudi ¹ , Sunarto ² , dan Bambang Wasito Adi ³ *		PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE</i> DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/1015	370
Siti Zubaidah ¹ , Aih Ervanti Ayuningtyas ²		BUDAYA ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH	379
Sri Giarti		PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES PEMECAHAN MASALAH DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGUNAKAN MODEL <i>PBL</i> TERINTEGRASI PENILAIAN AUTENTIK PADA SISWA KELAS VI SDN 2 BENGLE, WONOSEGORO	385
Sri Handayani		PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>LEARNING TOGETHER</i> UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN 2 SMK NEGERI 1	394
Sri Lestari		<i>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN</i> <i>SNOWBALL THROWING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 POGALAN	401

Sugiono	<i>KABUPATEN TRENGGALEK</i> ANALISIS PENYEDIAAN DAN PENGUNAAN MODAL KERJA UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN LABA USAHA PADA KUB (KELOMPOK USAHA BESAMA) ALAM LESTARI DEPOK	407
Tiara	PENGEMBANGAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS MOODLE PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS UNTUK SISWA KELAS XII IPS SEMESTER GASAL DI SMA NEGERI 4 JEMBER	418
Wara Hapsari Okriany ₁ , Ria Triastuti ₂ , Yusia Sri Prajoko ₃	STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MENGGUNAKAN DIAGRAM ISHIKAWA DI SMA NEGERI 1 SURUH	426
Widya Hestiningtyas, Mintasih Indriayu, Leny Noviani	PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN TATA NIAGA FKIP UNS	433
Wisnu Wibisono	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE TEAM QUIZ DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA	440
Yulia Suriyanti	"EMOTIONAL LEARNING" SEBAGAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER	448
Yuliana FH	PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER MODEL TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG	453
Yuninda Anaci Lulan	PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG VARIASI MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KUPANG	460

Zaenal Arifin	PENGARUH PENGGUNAAN METODE <i>COOPERATIVE LEARNING</i> TIPE <i>STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 6 METRO	469
Anis Rahmawati	MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MEKANIKA TEKNIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF	477

**MERANCANG PERANGKAT PEMBELAJARAN EKONOMI SMA KELAS X MATERI
MASALAH EKONOMI DAN CARA MENGATASINYA DENGAN PENDEKATAN
SAINSTIFIK**

Lilik Sri Hariani
Universitas Kanjuruhan Malang
liliksrihariani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam perangkat pembelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini, metode dan pengembangan dimodifikasi dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menyusun perangkat pembelajaran ekonomi SMA Kelas X untuk materi masalah ekonomi dan cara mengatasinya dengan pendekatan saintifik. Perangkat pembelajaran yang disusun terdiri atas (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan (3) buku siswa dan buku panduan guru. Hasil penilaian dari validator terhadap RPP, LKS, buku siswa, dan buku panduan guru, menunjukkan bahwa semua perangkat pembelajaran valid dan reliabel. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa: (1) dari sisi kepraktisan, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori "terlaksana dan reliabel", dan (2) dari sisi keefektifan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, respon siswa, respon guru dan hasil belajar siswa, dalam katagori terlaksana dengan baik. Respon siswa terhadap pembelajaran sangat baik terbukti dari hasil angket yang disebarkan menunjukkan 85% siswa menyatakan senang terhadap pembelajaran yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat dinyatakan praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kata Kunci: perangkat pembelajaran, ekonomi, pendekatan saintifik

This study includes research to develop and validate the development of products which are used in the learning economy. In this study, methods and development of modified and adapted to the purposes of research. The purpose of this research is to develop the economic learning SMA Class X to material economic problems and how to overcome them with a scientific approach. The device consists of a structured learning (1) lesson plan (RPP), (2) Student Activity Sheet (LKS), and (3) the student book and teacher guide books. Results of the assessment of the validator of the lesson plans, worksheets, student books and teacher's guide book, shows that all valid and reliable learning tools. Test results show that: (1) in terms of practicality, it can be concluded that feasibility study is in the category "accomplished and reliable". And (2) of the effectiveness of study it can be concluded that the results of the activity of the student, the teacher's ability to manage learning, student response, the response of the teacher and student learning outcomes, in the category of performing well. Students' response to learning very well evident from the results of a questionnaire distributed showed 85% of students expressed delight on learning that is given. These results indicate that the device is made otherwise learning is practical and effective for use in teaching and learning in schools.

Keywords: learning tool, economics, scientific approach

I. PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, yaitu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut disusun standar pendidikan nasional, terdiri atas: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyebutkan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan perlu merancang perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran sangat diharapkan, untuk memenuhi tujuan tersebut diperlukan suatu persiapan yang matang. Suparno (2001) mengemukakan sebelum guru mengajar (tahap persiapan) seorang guru diharapkan mempersiapkan bahan yang mau diajarkan, mempersiapkan alat-alat peraga/parktikum yang akan digunakan, mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk memancing siswa aktif belajar, mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa, serta mempelajari pengetahuan awal siswa, kesemuanya ini akan terurai pelaksanaannya di dalam perangkat pembelajaran

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan tujuan utama menghasilkan perangkat pembelajaran ekonomi SMA Kelas X sesuai kurikulum 2013. Perangkat yang dihasilkan terdiri atas (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pembelajaran ekonomi SMA, dan (3) buku siswa dan buku panduan guru sesuai kurikulum 2013. Penelitian ini penting dilaksanakan karena dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut. (1) Perangkat pembelajaran ekonomi yang dihasilkan dapat membantu guru ekonomi SMA mengembangkan inovasi proses belajar mengajar (PBM), meningkatkan kualitas PBM, dan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. (2) Perangkat pembelajaran ekonomi dapat mendukung motivasi siswa untuk belajar ekonomi, mencapai tujuan akhir, dan dapat mendorong siswa suka dan merminat terhadap ekonomi. (3) Perangkat pembelajaran yang dihasilkan merupakan suatu model perangkat pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 dan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan daerah berdasarkan standar nasional. (4) Pendekatan saintifik dapat merupakan satu alternatif model pembelajaran ekonomi di sekolah.

Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk, dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Suhadi (2007) mengemukakan bahwa "Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran". Dari uraian tersebut dapatlah dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, serangkaian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan seorang guru dalam menghadapi pembelajaran di kelas, berikut dalam tulisan ini kami membatasi perangkat pembelajaran hanya pada: Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku siswa (BS), Buku Pegangan Guru (BPG), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan Tes Hasil Belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat tujuan isi atau materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, daftar pustaka, dan penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan baik, teratur, dan didesain dengan baik. Buku sebagai bahan tertulis merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Sedangkan buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya (Depdiknas, 2008). Perangkat pembelajaran menjadi pendukung buku dalam pencapaian kompetensi dasar siswa adalah lembar kegiatan siswa (LKS). Lembar ini diperlukan

guna mengarahkan proses belajar siswa, dimana pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik, maka dalam serangkaian langkah aktivitas siswa harus berkenaan dengan tugas-tugas dan pembentukan konsep. Dengan adanya lembar kegiatan siswa ini, maka partisipasi aktif peserta didik sangat diharapkan, sehingga dapat memberikan kesempatan lebih luas dalam proses konstruksi pengetahuan dalam dirinya. Trianto (2007a:73) menguraikan bahwa lembar kegiatan siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kegiatan ini dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) ketimbang penalaran deduktif (*deductive reasoning*). (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk jenjang SMP dan SMA atau yang sederajat dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa.” Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

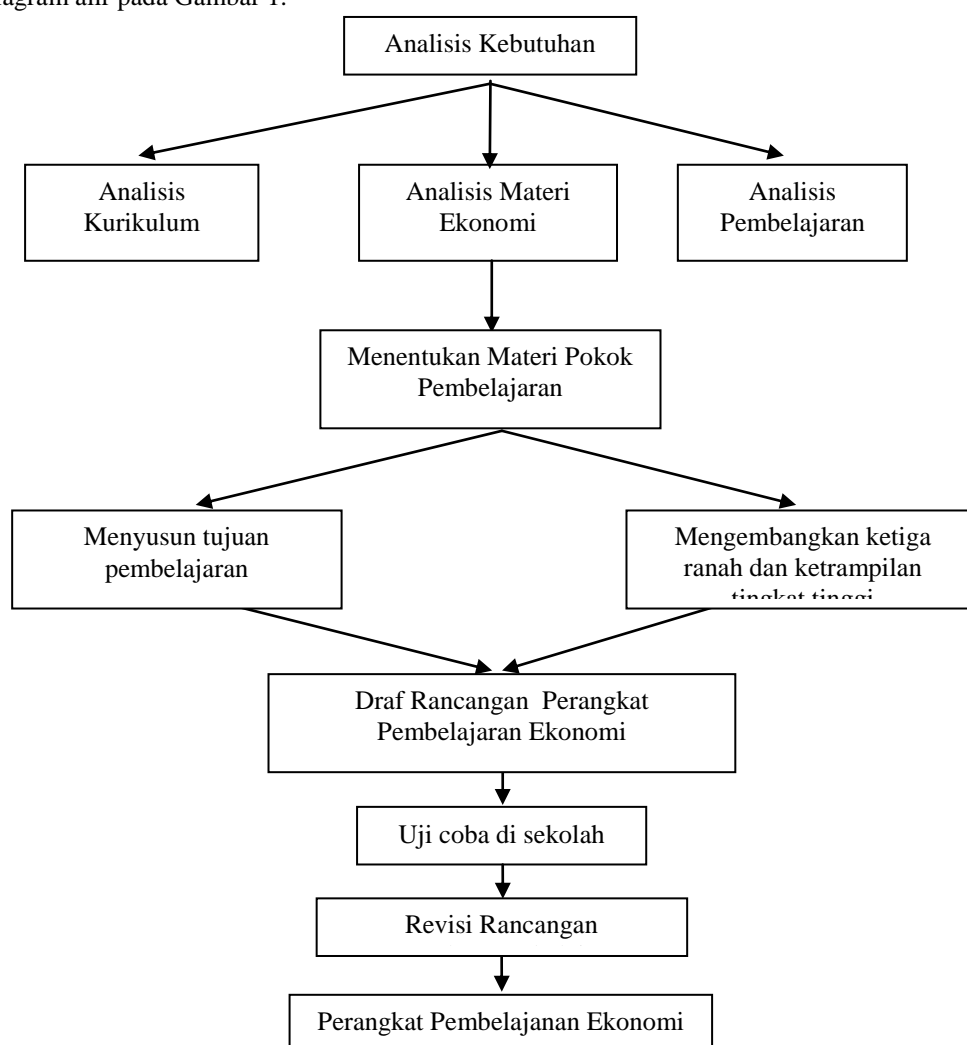
Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik.

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model ini juga tercakup penemuan makna (*meanings*), organisasi, dan struktur dari ide atau gagasan, sehingga secara bertahap siswa belajar bagaimana mengorganisasikan dan melakukan penelitian. Pembelajaran berbasis keterampilan proses sains menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menemukan sendiri (*discover*) pengetahuan yang didasarkan atas pengalaman belajar, hukum-hukum, prinsip-prinsip dan generalisasi, sehingga lebih memberikan kesempatan bagi berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian peserta didik lebih diberdayakan sebagai subjek belajar yang harus berperan aktif dalam memburu informasi dari berbagai sumber belajar, dan guru lebih berperan sebagai organisator dan fasilitator pembelajaran. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif

hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah lima belas menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam perangkat pembelajaran Borg and Gall dalam Sugiyono (2011). Dalam penelitian ini, metode dan pengembangan dimodifikasi disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun langkah penelitian dinyatakan dalam diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 2.1 Diagram Alir Penelitian

Berdasarkan diagram alir penelitian (Gambar 1), dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan: menganalisis kurikulum SMA kelas X yaitu menganalisis kompetensi dasar, disamping itu menganalisis karakteristik pembelajaran saintifik, dan ketrampilan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Menyusun materi pokok pelajaran. Setelah materi pokok ditentukan, maka disusun tujuan pembelajaran matapelajaran dengan mengembangkan ketiga ranah
3. Menyusun draf perangkat pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik dan alat evaluasinya.
4. Uji coba di sekolah, pada tahap ini rancangan perangkat pembelajaran diuji coba disalah satu SMA. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah saran dan masukan untuk perbaikan draf pembelajaran. Pada tahap ini juga dilakukan observasi dan pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, *check list*, dan wawancara.
5. Revisi Draf Perangkat Pembelajaran.
6. Pada tahap ini dilakukan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran berdasarkan saran-saran guru dan hasil uji coba di sekolah sehingga diperoleh Rancangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan saintifik siswa SMA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirancang didasarkan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan menggunakan pendekatan saintifik. LKS hasil rancangan disesuaikan dengan RPP, LKS dirancang dalam bentuk tugas-tugas yang dikerjakan secara individu maupun kelompok, ciri khas dari LKS ini adalah soal-soal ataupun masalah-masalah yang diberikan adalah masalah yang membutuhkan jawaban yang multi jawab, sehingga pengkonstruksian pengetahuan betul-betul dialami oleh siswa sesuai dengan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik. Penyajian materi dalam buku siswa dan buku panduan guru dirancang dalam bentuk gabungan antara penyampaian materi secara langsung dan proses pembelajaran ekonomi adalah masalah-masalah serta contoh-contoh yang disajikan merupakan masalah nyata yang terkait dengan lingkungan siswa, selain itu proses pengkonstruksian pengetahuan didominasi oleh siswa yang disesuaikan dengan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik.

Dari hasil rancangan tersebut dilanjutkan dalam tahap pengembangan meliputi dua kegiatan, yaitu validasi rancangan awal (perangkat pembelajaran) oleh ahli dan praktisi, kemudian dilanjutkan kegiatan uji pengembangan dalam pembelajaran. Validitas perangkat pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan hasil penilaian hingga memenuhi kriteria kevalidan. Hasil penilaian ahli terhadap RPP, LKS, buku siswa, buku panduan guru oleh validator menunjukkan bahwa semua perangkat dinyatakan valid dan reliabel, namun demikian masih terdapat revisi-revisi terkait dengan tata letak gambar, dan bahasa yang digunakan. Hasil simulasi menunjukkan bahwa: (1) guru belum dapat menyesuaikan waktu yang dialokasi dalam RPP, (2) observer masih belum memahami pengisian lembar observasi khususnya lembar aktivitas siswa, (3) pembagian kelompok menggunakan waktu yang cukup lama, (4) masih ada kata-kata yang belum dipahami dalam buku siswa.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, maka upaya perbaikan yang telah dilakukan antara lain: (1) menjelaskan kepada guru model untuk menggunakan waktu seefisien mungkin karena pada pembelajaran ini guru bertindak sebagai fasilitator saja, (2) memberikan penjelasan yang terkait dengan aktivitas siswa yang dominan pada waktu yang ditentukan, (3) pembagian kelompok diharapkan dapat ditentukan sebelum pelajaran dimulai atau membuat pengumuman pada papan pengumuman kelas tentang pembagian kelompok yang dimaksud, (4) menjelaskan istilah-istilah yang belum dipahami siswa terkait dengan buku siswa.

Setelah itu dilakukan uji coba untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan perangkat pembelajaran, hasil uji coba ini juga menjadi acuan untuk kebutuhan revisi perangkat pembelajaran. Ujicoba dilakukan sebanyak satu kali di Kelas X SMA AN Nur Bululawang Tahun Pelajaran 2014/2015 selama 3 kali pertemuan dengan melibatkan guru model dan beberapa observer yang melaksanakan tugas masing-masing.

Hasil ujicoba menunjukkan bahwa: (1) Analisis kepraktisan, aspek yang dinilai adalah aspek keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori “terlaksana dan reliabel”. Hasil ini menunjukkan bahwa perangkat yang dibuat dinyatakan praktis, (2) Analisis keefektifan pembelajaran dilihat dari hasil aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, respon siswa, respon guru dan hasil belajar siswa, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa: (a) Secara umum dari 5 (lima) aktivitas siswa yang diamati hanya terdapat 1(satu) aktivitas yang tidak terpenuhi, yaitu mendeskripsikan dan menyelesaikan soal/ masalah, (b) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran “baik”, walaupun masih perlu ditingkatkan terutama kemampuan guru

dalam mengelola waktu, (c) Respon siswa terhadap pembelajaran sangat baik terbukti dari hasil angket yang disebarakan menunjukkan 85% siswa menyatakan senang terhadap pembelajaran yang diberikan, (d) respon guru juga memberikan hasil yang sangat mengembirakan, namun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu pemantapan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, (e) rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78 dengan tingkat ketuntasan 85,50%, dari kelima aspek yang menjadi kriteria keefektifan pembelajaran telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat dinyatakan efektif.

Tahap berikutnya adalah tahap penyebaran yang dimaksudkan untuk mengsosialisasikan perangkat pembelajaran yang telah diujicobakan, kegiatan ini dilakukan secara terbatas pada forum musyawarah guru mata pelajaran, hasil dari tahapan ini adalah merekomendasikan kepada seluruh guru untuk menggunakan perangkat ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada materi permasalahan ekonomi siswa kelas X SMA.

Beberapa temuan yang diperoleh yang dianggap memberikan kontribusi dalam penelitian ini terkait dengan karakteristik pembelajaran permasalahan ekonomi dan cara mengatasinya, yaitu: (1) *Menggunakan masalah kontekstual*, pada tahap ini, siswa masih susah dalam mendeskripsikan dan menyelesaikan soal/masalah, tanpa bantuan guru secara terbatas, hal ini terlihat dari waktu yang digunakan melampaui batas waktu ideal yang ditetapkan, (2) *Menggunakan berbagai model*, pada tahap ini siswa akan lebih aktif jika proses modeling dilakukan oleh siswa sepenuhnya. (3) *Menggunakan kontribusi siswa*, pada tahap ini, kontribusi siswa terkait bagaimana inisiatif, strategi siswa dalam menyelesaikan suatu masalah, inisiatif, strategi oleh siswa muncul apabila guru mampu memberikan pertanyaan terbuka kepada siswa. (4) *Interaksi antara siswa dengan guru*. Tahap ini terkait dengan kemampuan guru dalam mengorganisasikan siswa dalam kegiatan diskusi, mengemukakan pendapat, presentasi, dan menarik kesimpulan. (5) *Terintegrasi dengan topik lain*. Tahap ini muncul ketika siswa menuliskan manfaat, contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan materi yang dipelajari, disamping itu terdapat perbedaan perangkat pembelajaran permasalahan ekonomi dengan perangkat pembelajaran yang telah ada sebelumnya.

Oleh karena itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting untuk disusun karena RPP merupakan perencanaan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, yang mencakup tiga hal identifikasi kebutuhan, tujuan dan program pembelajaran. RPP yang telah dihasilkan untuk materi permasalahan ekonomi didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran permasalahan bertujuan menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi, ciri yang membedakan RPP yang dihasilkan dengan RPP yang sudah ada sebelumnya antara lain: (1) RPP yang dihasilkan dirancang berdasarkan langkah-langkah saintifik, setiap kegiatan melibatkan siswa secara aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, sedangkan RPP yang sudah ada sebelumnya semua kegiatan cenderung didominasi oleh guru, akibatnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran, (2) RPP yang dihasilkan mengutamakan ketuntasan hasil belajar, sedangkan RPP yang sudah ada lebih mengutamakan ketuntasan materi setiap pertemuannya.

Buku siswa merupakan sarana penunjang bagi siswa untuk kelancaran proses pembelajaran baik di kelas maupun di rumah, buku siswa yang dihasilkan dalam penelitian ini memuat materi pelajaran permasalahan ekonomi dan cara mengatasinya yang dirancang dengan pembelajaran ekonomi yang memuat masalah-masalah kontekstual yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ciri yang membedakan buku siswa ini dengan buku pelajaran lain adalah masalah-masalah yang diberikan memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri berdasarkan masalah yang diselesaikan. Buku panduan guru merupakan petunjuk bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, buku panduan guru yang dihasilkan dalam penelitian ini memuat teori singkat tentang pendekatan pembelajaran ekonomi, materi pelajaran permasalahan ekonomi yang dirancang dengan pendekatan saintifik yang meliputi masalah-masalah kontekstual yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa, komentar terhadap masalah kontekstual, kesimpulan dari setiap materi, dan alternatif jawaban setiap masalah kontekstual dan uji kompetensi yang ada pada buku siswa. Ciri inilah yang membedakan buku panduan guru yang dihasilkan dengan buku panduan guru yang sudah ada sebelumnya.

Lembar kegiatan siswa (LKS) yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah lembaran-lembaran yang berisi masalah-masalah dari buku siswa yang menuntun siswa untuk dapat mengkonstruksi fakta, konsep, prinsip atau prosedur ekonomi sesuai dengan materi yang sedang

dipelajari dan sekaligus sebagai tempat bagi siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut, LKS merupakan kelengkapan dari buku siswa. Lembar kegiatan siswa yang dihasilkan pada materi permasalahan ekonomi dengan pendekatan saintifik mengacu dan mempertimbangkan pada tujuan penyusunan lembar kegiatan siswa, yaitu: (1) menyelesaikan masalah-masalah ekonomi terlebih dahulu kemudian membimbing siswa untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan konsep/prinsip yang digunakan, (2) memancing siswa menyelesaikan suatu masalah dengan cara mereka sendiri, agar siswa lebih termotivasi belajar dan lebih percaya dengan jawaban yang diperolehnya.

Secara umum telah diuraikan ciri yang membedakan perangkat pembelajaran ekonomi yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, namun masih ada beberapa kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam mengkaji masalah ini, antara lain: (1) perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan belum dilengkapi program pengayaan bagi siswa yang tuntas, dan program remedial bagi siswa yang tidak tuntas dalam pencapaian hasil belajar, (2) buku yang dihasilkan belum dilengkapi ilustrasi-ilustrasi yang dapat menuntun siswa secara langsung untuk menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan ekonomi. Adapun kendala-kendala yang ditemui dalam penelitian ini umumnya muncul pada awal pelaksanaan uji coba antara lain:

- 1) Selang waktu yang digunakan oleh guru pergantian jam mengajar membutuhkan waktu 2 sampai 5 menit, yang menyebabkan waktu yang digunakan tidak sesuai dengan rancangan yang dibuat.
- 2) Beban tugas yang diberikan oleh guru lain dan matapelajaran yang harus dipelajari pada hari itu, membuat siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran.
- 3) Pada awal uji coba guru masih terkadang sulit mengubah kebiasaan mengajar yang selama ini, sehingga terkadang keluar dari langkah-langkah pembelajaran yang tercantum pada RPP.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: (1) dari sisi kepraktisan, dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori “terlaksana dan reliabel”. Dan (2) dari sisi keefektifan pembelajaran dapat dikatakan bahwa hasil aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, respon siswa, respon guru dan hasil belajar siswa, dalam katagori terlaksana dengan baik. Respon siswa terhadap pembelajaran sangat baik terbukti dari hasil angket yang disebarkan menunjukkan 85% siswa menyatakan senang terhadap pembelajaran yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat dinyatakan praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah hingga dapatlah disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat dinyatakan efektif. Pembelajaran ekonomi berjalan secara baik dan reliabel, serta efektif jika kebutuhan akan perangkat pembelajaran terpenuhi oleh guru, oleh karena itu hasil pengembangan ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, disamping itu dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Sebagai perluasan hasil penelitian ini, maka disarankan pula kepada guru ekonomi untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi-materi yang lain agar siswa tertarik, senang, dan aktif dalam belajar ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur patutlah kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmad, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan artikel dengan berjudul “Merancang Perangkat Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas X Materi Masalah Ekonomi dan Cara Mengatasinya Dengan Pendekatan Sainstifik” ini dengan baik. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini.

1. Bapak Drs. Sudiyono, M.Pd., selaku ketua LPPM Universitas Kanjuruhan Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan penelitian hingga terselesaikannya penulisan artikel ini..
2. Bapak Kepala SMA An Nur Bululawang Kabupaten Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penilian di sekolah yang dipimpinya.

3. Bapak dan Ibu Guru SMA An Nur Bululawang Kabupaten Malang atas kerja samanya selama ini.
4. Siswa siswa SMA An Nur Bululawang Kabupaten Malang atas kerja samanya selama ini.
5. Semua pihak yang senantiasa mendukung kami dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Depdiknas. 2008a. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta. Direktorat Pembinaan SMA, Dirjen Mandikdasmen, Depdiknas.
- _____. 2008b. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 tahun 2008 Tentang Buku*. Jakarta. Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, Mata Diklat 2 Analisis Materi Ajar Jenjang SD/SMP/SMA, Mata Pelajaran: Konsep Pendekatan Scientific*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013
- Rusdi, A. 2008. Perangkat Pembelajaran, dan Online, <https://anrusmath.wordpress.com/2008/09/29/perangkat-pembelajaran/>.
- Sisdiknas. 2012. *Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif*. <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-1>.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhadi. 2007. *Petunjuk Perangkat pembelajaran*. Surakarta: Online, Universitas Muhammadiyah, <http://anrusmath.wordpress.com/2007/09/29/perangkat-pembelajaran>.
- Suparno, P. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta. Kanisius.
- Tahusetya, S. 2012 *Mencermati Draft Uji Publik Kurikulum 2013*. Online <http://sawali.info/2012/12/05/mencermati-draft-uji-publik-kurikulum-2013/>.
- Trianto. 2007a. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya. Prestasi Pustaka.
- _____. 2007b. *Model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya. Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.